

**SKRIPSI**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PT. BERLIAN LAJU TANKER TBK**

*ANALYSIS OF FINANCIAL REPOST IN ASSESSING THE FINANCIAL  
PERFORMANCE OF PT. BERLIAN LAJU TANKER TBK*



**NUR ALAM  
C02 19 021**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2024**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PT. BERLIAN LAJU TANKER TBK**

***ANALYSIS OF FINANCIAL REPOST IN ASSESSING THE FINANCIAL  
PERFORMANCE OF PT. BERLIAN LAJU TANKER TBK***



**NUR ALAM**

**C02 19 021**

Skripsi Sarjana Lengkap untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Sulawesi Barat  
Telah Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**

**Indayani, B, SE., Ak., M.Ak**

NIP : 19791010 202121 2 010

**Pembimbing II**

**Ahmad Mansur AM, SE., M.S.A**

NIP : 19890515 202203 1 004

**Menyetujui,**

**Koordinator Program Studi Akuntansi**

**Nuraeni M. S.Pd, M. Ak**

NIP : 19831203 201903 2 006

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. BERLIAN LAJU TANKER TBK

Dipersiapkan dan disusun oleh:

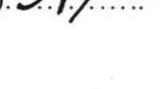
NUR ALAM

C02 19 021

telah diuji dan diterima panitia ujian

Pada Tanggal 03 September 2024 dan dinyatakan lulus

## TIM PENGUJI

Nama penguji	Jabatan	tanda tangan
1. Indayani B, SE., M.Ak	Ketua	1)..... 
2. Ahmad Mansur AM, SE., M.S.A	Sekretaris	2)..... 
3. Zulfadhli Lutfi A. Lopa, SE., Ak., MM	Anggota	3)..... 
4. Eni Novitasari, SE., M.Si	Anggota	4)..... 
5. Aswar Rahmat, SE., M.Si	Anggota	5)..... 

Telah Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



**Indayani B, SE., M.Ak**

NIP : 19791010 202121 2 010

**Pembimbing II**



**Ahmad Mansur AM, SE., M.S.A**

NIP : 19890515 202203 1 004

**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ekonomi**



**Dr. Dra. Enny Radjab M. AB**

NIP : 19670325 199403 2 001

## **ABSTRAK**

**NUR ALAM**, Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Berlian Laju Tanker Tbk, dibimbing oleh Indayani B, S.E., Ak., M.Ak dan Ahmad Mansur AM, S.E., M.S.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT. Berlian Laju Tanker Tbk ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang diolah adalah laporan keuangan perusahaan PT. Berlian Laju Tanker Tbk periode 2020-2022.

Dengan hasil penelitian dari rasio likuiditas dilihat dari rasio lancar dan rasio cepat, perusahaan dalam keadaan sehat, dari rasio solvabilitas dilihat dari rasio hutang terhadap aktiva dan rasio hutang terhadap ekuitas, perusahaan dalam kondisi sehat, dan dari rasio profitabilitas dilihat dari margin laba bersih dan rasio pengembalian aset, perusahaan dalam kondisi baik dan sehat dalam memperoleh keuntungan.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor keuangan yang berkembang tentunya dapat mendongkrak sektor ekonomi dan juga menjadi sumber pendanaan pembangunan nasional. Namun, hal ini tidak terlepas dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan dalam hal tata kelola, penghimpunan, dan pembiayaan.

Masalah keuangan merupakan salah satu isu utama dalam perkembangan bisnis perusahaan apapun. Salah satu tujuan utama memulai bisnis adalah menghasilkan keuntungan sebanyak mungkin. Namun, berhasil atau tidaknya sebuah bisnis dalam menghasilkan keuntungan dan mempertahankan bisnis tergantung pada manajemen keuangan. Bisnis harus memiliki kondisi keuangan yang stabil dan efisien untuk menghasilkan profit atau laba. Oleh karena itu, kinerja keuangan merupakan hal penting bagi setiap perusahaan dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan usahanya.

Perusahaan harus menyiapkan laporan keuangan yang memperhitungkan hasilnya. Laporan keuangan berisi informasi yang dapat membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan keuangan. Informasi yang disajikan harus berkualitas tinggi, menghindari kecurangan dan mencerminkan posisi perusahaan yang sebenarnya sehingga pengguna laporan keuangan seperti pihak yang berkepentingan tidak disesatkan.

Hasil keuangan adalah titik balik bagi investor. Hubungan antara analisis dan kinerja keuangan adalah bahwa dengan menggunakan analisis hubungan,

perusahaan dapat merencanakan dan mengelola semua kebutuhan bisnis untuk mengukur kekuatan dan kelemahan untuk mencapai dan meningkatkan tujuan bisnis. Pengukuran ini memungkinkan perusahaan untuk menentukan kinerja perusahaan dan menarik investor dan kreditur. Selain itu, dapat menentukan kinerja perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan kunci keberhasilan perusahaan, sehingga dapat dikatakan perusahaan memiliki hasil yang baik, karena laba merupakan bagian dari laporan keuangan yang digunakan untuk menilai apakah perusahaan tersebut berhasil atau tidak. Apakah hasilnya bagus atau tidak karena hal ini mempengaruhi kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang dan kerjasama antar perusahaan.

Laporan keuangan harus dibuat untuk mengetahui apakah laba perusahaan meningkat atau bahkan menurun. Menganalisis laporan keuangan memerlukan alat analisis keuangan yang meliputi penggunaan indikator keuangan. Indikator tersebut meliputi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Arini, G (2022), Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Garuda Indonesia Tbk pada Periode 2017-2020 dengan menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* dalam penelitian ini mendeskripsikan penggunaan rasio likuiditas (*current ratio*) tidak baik dikarenakan menurunnya kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia menggunakan rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) kurang sehat yang dikarenakan total hutang yang semakin besar dari tahun ke

tahun. Kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia menggunakan rasio provitabilitas (ROA dan ROE) lebih baik jika dibandingkan pada tahun sebelumnya, namun tetap dikatakan kinerja keuangannya kurang baik karena perusahaan terus mengalami kerugian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurhayati, N (2020), Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dalam penelitian ini mendeskripsikan bahwa kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk setiap tahunnya terlihat rasio yang meningkat, ini disebabkan adanya kenaikan pada pos-pos laporan keuangan, misalkan pada persediaan, penjualan, laba, dan lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Anriani, Y (2019) Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) Jl. A. Pettarani Kota Makassar dalam penelitian ini mendeskripsikan rasio likuiditas dilihat dari rasio lancar dan rasio tetap, perusahaan dalam keadaan baik, dari rasio solvabilitas dapat dilihat dari rasio hutang terhadap aktiva dan rasio hutang terhadap ekuitas, perusahaan dalam kondisi sehat, dan dari rasio profitabilitas dilihat dari rasio margin laba kotor, margin laba bersih, margin laba operasi, rasio pengembalian aset, dan rasio pengembalian ekuitas, perusahaan dalam keadaan baik dan sehat dalam memperoleh keuntungan. Dan dari rasio aktivitas dapat dilihat dari rasio perputaran aktiva, rasio perputaran modal kerja, rasio perputaran aktiva tetap, dan rasio perputaran persediaan, perusahaan dalam kondisi yang kurang baik karena presentase dalam rasio ini mengalami penurunan setiap tahunnya.

PT. Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia jasa transportasi laut terpadu yang berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam kargo curah cair seperti minyak mentah, minyak pelumas, bahan kimia cair, gas cair, minyak nabati dan minyak hewani, molase dan aspal serta produk-produk minyak bumi lainnya.

Memasuki tahun 2023, berbagai resolusi banyak dibuat dengan tekad untuk melakukan dan memberikan sesuatu yang lebih, sembari tetap memeriksa dengan adanya isu resesi global selama 2023. Group bertekad untuk menjalankan strategi-strategi baru, pengoperasian, manajemen bisnis dan risiko keuangan berkelanjutan yang lebih baik.

Alasan perlunya membahas kinerja keuangan tidak terlepas dari pencapaian (tata kelola perusahaan yang baik) khususnya aspek transparansi kondisi keuangan kepada publik dan memberikan masukan atau pertimbangan bagi manajemen mengenai kemungkinan terjadinya kebangkrutan agar dapat mengambil langkah pengambilan keputusan guna melakukan persiapan dan perbaikan kinerja melalui strategi yang cepat dan tepat demi peningkatan nilai perusahaan dimasa depan.

Melihat arti pentingnya masalah finansial untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan, maka penulis ingin membantu mengukur nilai kondisi keuangan perusahaan pada PT. Berlian Laju Tanker Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai pertimbangan untuk menilai tingkat kesehatan keuangan. Dalam penelitian ini, penulis mengambil judul “ **Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Berlian Laju Tanker Tbk** ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang didapatkan adalah “ Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Berlian Laju Tanker Tbk periode tahun 2020 – 2022 ditinjau dari rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas? “

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan PT. Berlian Laju Tanker Tbk yang sesuai dengan rumusan masalah di atas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat antara lain:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dapat menjadi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Peneliti**

Manfaat yang diperoleh peneliti yaitu sebagai suatu pengalaman serta menambah pengetahuan terkait tentang analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan.

#### **1.4.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi serta membantu para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan PT. Berlian Laju Tanker Tbk.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Teoritik**

##### **2.1.1 Laporan Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan (Murhadi, W 2019). Sederhananya, laporan keuangan adalah dokumen penting berisi catatan keuangan perusahaan baik transaksi maupun kas.

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses transaksi keuangan. Laporan keuangan lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan neraca (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan merupakan bagian perhitungan dari laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan juga merupakan indikasi bagaimana kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Dari laporan keuangan perusahaan, anda bisa mengetahui berapa keuntungan dan kerugian yang diperoleh perusahaan selama satu periode.

### **2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut (Kasmir, 2016) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan – catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

### **2.1.1.3 Manfaat Laporan Keuangan**

Selain tujuan laporan keuangan, laporan keuangan juga memiliki beberapa manfaat. Menurut (Sukardi dan Kurniawan, 2015) manfaat laporan keuangan adalah :

- a. Bagaimana manajemen sebagai dasar untuk memberikan kompensasi.
- b. Bagaimana pemilik perusahaan sebagai dasar untuk menilai peningkatan nilai perusahaan.

- c. Bagi *supplier* yaitu untuk mengetahui besarnya kemungkinan pembayaran hutang.
- d. Bagi bank yaitu sebagai bukti bahwa perusahaan tersebut cukup mempunyai modal kerja.

#### **2.1.1.4 Jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan merupakan ringkasan dari aset, kewajiban, dan hasil operasi untuk periode keuangan tertentu. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari lima macam jenis laporan keuangan (Kasmir, 2019) menyebutkan, yaitu :

##### 1. Neraca

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

##### 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

##### 3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

#### 5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

### **2.1.2 Analisis Laporan Keuangan**

#### **2.1.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses analisis terhadap laporan keuangan yang bertujuan untuk dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dan hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan hal tersebut, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahannya dan kekuatan yang dimiliki harus dipertahankan maupun ditingkatkan. Menurut (Munawir, 2016) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah keuangan yang terdiri dari proses atau mempelajari hubungan dan kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses pemeriksaan informasi keuangan agar mudah dipahami untuk menentukan kondisi keuangan, hasil operasi dan pengembangan

perusahaan dengan menentukan hubungan antara informasi keuangan serta kecenderungannya terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para pihak-pihak yang berkepentingan dan juga selama pelaksanaan analisis, peran angka keseimbangan tidak dapat dipisahkan.

### **2.1.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Adapun tujuan analisis laporan keuangan menurut (Kasmir, 2016), yaitu:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periodetertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yangtelahdicapaiuntuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadikekuranganperusahaan.
- c. Untukmengetahuikekuatan-kekuatanyangdi milikiperusahaan.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perludilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaansaatin.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakahperlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil ataugagal.
- f. Dapatjugadigunakansebagaipembandingdenganperusahaansejenitentang hasilyang mereka capai.

Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang status keuangan dan hasil perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untukdua periode atau

lebih, dan dianalisis lebih lanjut sehingga akan dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil (Munawir, 2016).

### **2.1.2.3 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap peng analisis laporan keuangan, yaitu (Munawir, 2016):

- a. Analisis horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya.
- b. Analisis vertikal adalah analisis laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antara akun-akun yang satu dengan akun yang lain dalam laporan keuangan tersebut sehingga akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Munawir (2016) menyatakan bahwa teknik analisis laporan keuangan terdiri dari, yaitu:

- a. Analisis perbandingan laporan keuangan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.
- b. Penggunaan Modal Kerja  
Suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
- c. Analisis Rasio

Suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari akun-akun tertentu dalam

neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

### **2.1.3 Analisis Rasio Keuangan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya (Kasmir, 2016).

Untuk menilai situasi keuangan dan keberhasilan perusahaan, analisis ekonomi membutuhkan sejumlah tolak ukur. Analisis neraca sangat tergantung pada informasi dari rekening tahunan perusahaan. Hubungan keuangan menggambarkan hubungan antara beberapa derajat dengan analisis berupa hubungan yang dapat memberikan gambaran yang baik atau tidak keadaan situasi keuangan. Analisis rasio pendanaan memungkinkan indentifikasi, verifikasi dan ringkasan hubungan material dengan informasi keuangan perusahaan.

#### **2.1.3.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Adapun manfaat dengan digunakannya analisis rasio keuangan menurut (Fahmi, 2014) yaitu:

- a. Bermanfaat untuk dijadikan alat dalam melihat prestasi dan kinerja perusahaan.
- b. Bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.

- d. Bermanfaat bagi para kreditur digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak organisasi.

Berdasarkan manfaat analisis laporan, kita dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, apakah jumlah hutang yang digunakan perusahaan wajar atau tidak, serta melakukan perencanaan investasi.

### 2.1.3.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja ekonomi lain. Penggunaan masing-masing rasio tergantung pada kebutuhan perusahaan, yang berarti terkadang tidak semua rasio digunakan.

Dalam praktiknya, ada beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Apapun rasio yang digunakan memberikan arti tertentu pada posisi yang diinginkan. Berikut ini adalah jenis-jenis rasio keuangan, yaitu:

#### 1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio yang mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap kewajiban lancarnya. Rasio ini terdiri dari:

##### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

*Current ratio* merupakan rasio yang membandingkan aset perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan aktiva lancar. *Quick ratio* adalah rasio aset lancar terhadap aset lancar dan kewajiban lancar. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

**2. Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*)**

Tujuan dari analisis rasio solvabilitas ini adalah untuk menunjukkan efisiensi penggunaan aset atau dana perusahaan. Rasio ini terdiri dari:

a. Rasio Hutang Terhadap Aktiva (*Debt to Assets Ratio*)

*Debt to assets ratio* adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kewajiban yang dimiliki dan total aset yang dimiliki. Rasio ini adalah perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

b. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio hutang terhadap modal menggambarkan sejauh mana ekuitas pemilik dapat menutupi hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

### 3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Tujuan dari analisis rasio ini adalah untuk menunjukkan keuntungan terhadap penjualan atau aset. Rasio ini terdiri atas:

#### a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

*Net profit margin* merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan dikurangi semua biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualannya. Rumus untuk mencari *net profit margin*, yaitu:

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

#### b. Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets*)

*Return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan dana yang dipergunakan. Rumus untuk mencari ROA, yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

## 2.1.4 Kinerja Keuangan

### 2.1.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi, I (2020), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil keuangan merupakan kinerja jasa perusahaan dalam suatu periode yang menggambarkan keadaan ekonomi.

Kinerja keuangan adalah pencapaian dengan perusahaan untuk jangka waktu tertentu menggunakan perhitungan analisis rasio berdasarkan laporan keuangan.

#### **2.1.4.2 Penilaian Kinerja Keuangan**

Evaluasi kinerja bisnis adalah evaluasi perilaku manusia dalam organisasi untuk mencapai kinerja atau hasil nyata yang positif. Penilaian kinerja adalah penentuan mengevaluasi kinerja suatu organisasi berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria sebelumnya (Mulyadi, 2016).

Menurut Hutabarat (2020) ada beberapa tujuan dari penilaian kinerja keuangan antara lain, sebagai berikut:

a. Mengetahui tingkat profitabilitas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.

b. Mengetahui tingkat likuiditas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi.

c. Mengetahui tingkat solvabilitas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan tersebut dibubarkan.

d. Mengetahui tingkat stabilitas usaha

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutang perusahaan termasuk hutang pokoknya dengan tepat waktu, serta kemampuan perusahaan membayar dividen kepada para pemegang saham.

## 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis penilaian kinerja keuangan dalam menilai tingkat kesehatan keuangan pada PT. Berlian Laju Tanker Tbk.

**Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Nama Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Gabriela Yori Stefany Putri Arini dan Safri, (2022) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, VOL. 2, NO. 3	Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Garuda Indonesia Tbk pada Periode 2017-2020 Dengan Menggunakan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return on Assets</i> dan <i>Return on Equity</i> .	Hasil penelitian ini ialah kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia menggunakan rasio likuiditas ( <i>current ratio</i> ) tidak baik. Kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia menggunakan rasio solvabilitas ( <i>debt to equity ratio</i> ) kurang sehat.	Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio provitabilitas.	Pada penelitian terdahulu menggunakan analisis rasio provitabilitas terkhusus pada <i>return on equity</i> sedangkan pada penelitian menggunakan <i>Net Profit Margin</i> dan ROA.
2	Nuri Nurhayati dan Yurina Ferina Paays, (2020),	Analisis Laporan Keuangan dalam menilai KinerjaKeuan	Hasil penelitian ini yakni kinerja keuangan PT. Industri JamudanFarma	Kedua penelitian ini sama-sama mengkaji tentang kinerja keuangan danrasio	Penelitian terdahulu menganalisis <i>Gross Profit Margin</i> , <i>Net Profit Margin</i>

	Ikopin	gan pada PT.	si Sido Muncul	keuangan.	dan <i>Return</i>
	Repository	Industri Jamudan Farmasi Sido Muncul Tbk.	Tbk, setiap tahunnya terlibat dengan rasio yang meningkat, ini disebabkan adanya kenaikan pada pos-pos laporan keuangan, misalkan pada persediaan, penjualan, dan laba.		<i>on Investment</i> sementara pada penelitian ini menggunakan <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Assets</i> .
3	Mutiara Nur Rahmah, (2016), Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.1, No.1	Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Industri Semen Yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk)	Hasil penelitian ini yakni pada setiap tahunnya terlihat dengan rasio yang berrfluktuatif, yang disebabkan adanya kenaikan maupun penurunan pada pos-pos laporan keuangan, misalkan pada penjualan, persediaan, laba.	Kedua penelitian ini sama-sama meneliti di perusahaan yang sudah <i>go public</i> yakni di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Penelitian terdahulu pada bagian rasio likuiditas itu menggunakan <i>current ratio, quick ratio</i> dan <i>cash ratio</i> sedangkan pada penelitian ini itu hanya menggunakan 2 analisis rasio pada bagian rasio likuiditas yakni <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> .

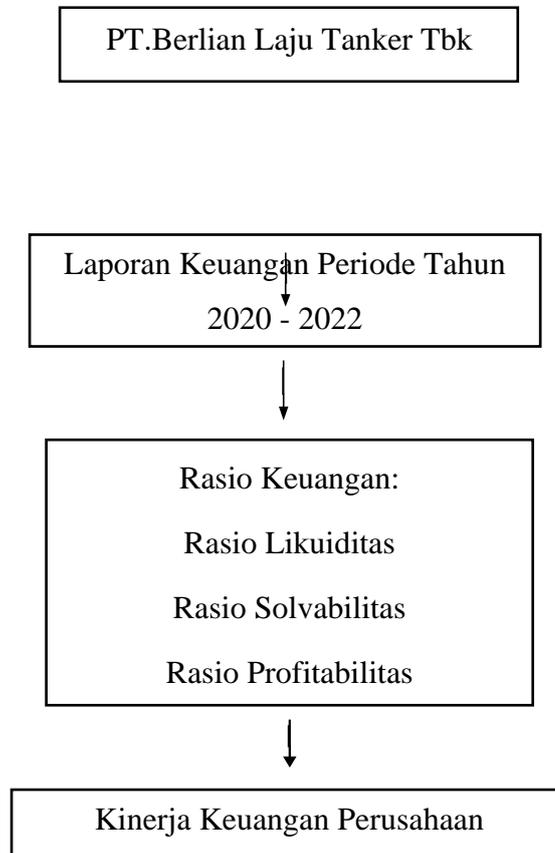
4	Anton Rianto, (2017), Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 8 No. 03	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>current ratio</i> dan <i>quick rati</i> menunjukkan kondisi keuangan perusahaan cukup baik, karena rasio tersebut berada di atas rata-rata industri.	Kedua penelitian ini sama-sama meneliti tentang rasio keuangan dengan kinerja keuangan.	Pada bagian rasio profitabilitas peneliti menggunakan <i>Return on Investment (ROI)</i> dan <i>Return on Equity (ROE)</i> sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Return on Assets (ROA)</i>
5	Tri Cahyo Nugroho dan Po Abas Sunarya, (2024), Indonesian Journal Accounting (IJAcc), Vol 5 No 1	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan rasio likuiditas kinerja keuangan perusahaan secara umum likuid dan efisien. Dilihat dari rasio aktivitas bahwa kinerja perputaran seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan rupiah masih buruk, kecuali oleh PT. Nippon Indosari	Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan analisis data dengan metode deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan dan mengolah data serta menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.	Pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan 4 analisis laporan keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan

			<p>Corporindo Tbk. Dari rasio solvabilitas kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang cukup beragam, ada yang diatas standarrata-rata industri maupun sebaliknya. Sedangkan pada rasio profitabilitas perusahaan secara umum berada pada kondisi tidak cukup baik dan tidak efisien dalam menghasilkan laba.</p>		<p>3 analisis laporan keuanganyait u Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.</p>
--	--	--	--	--	---

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2024

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual didefenisikan sebagai sekumpulan proses atau jalur yang menjelaskan hubungan antar konsep, yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun penelitian. Kerangka konseptual memandu peneliti untuk menggambarkan secara sistematis teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Kerangka konseptual penelitian ini diilustrasikan dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## DAFTAR PUSTAKA

- Amilin, (2017). *Analisis Informasi Keuangan (Edisi Kedua;N, Hikmah, ed.)*. Tangerang Selatan : Penerbit Universitas Terbuka.
- Anriani, Y. (2019). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) Jl. A.P Pettarani Kota Makassar*.Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Creswell. (2018). *Ismail Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*. London : Publistation.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Handayani, Ririn. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*.Yogyakarta : Trussmedia Grafika.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten : Desanta Muliavisitama.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2018). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Kelima. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN : Yogyakarta
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Manajemen; Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir, S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutiara, N. R. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*.Jurnal Online Insan Akuntan Vol.1(1): 20-22.
- Nurhayati,N. Paays, Y. F. (2020). *Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk*. *Ikopin Respository*.3.

- Putri Arini, G.Y. Safri. (2022). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Garuda Indonesia Tbk pada periode 2017-2020 Dengan Menggunakan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets dan Return on Equity*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol.2(3): 2-19.
- Rianto, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Ukur untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Vol. 8(3): 20-21.
- Siyoto, S. & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi, David dan Kurniawan Indonan Jaya, 201. *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saha*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tio Cahyo, N. & Po Abas, S. (2024). *Analisi Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia*. Indonesian Journal Accounting (IJAcc), Vol.5(1): 20-21.
- Yayuk Indah & Tyas Wahyunining. (2020). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo*. Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 8 (1).